

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PENGELOLAAN FASILITAS PARKIR DI ELEMENT BALI UBUD DALAM MENDUKUNG KENYAMANAN TAMU

Analysis of the Effectiveness and Management of Parking Facilities at Element Bali Ubud in Supporting Guest Comfort

I Made Kariyana ¹⁾, I Putu Eka Aditia ^{2)*}, I Ketut Indra Prabhawa ³⁾

[^{1\)}](mailto:made.kariyana@unr.ac.id), [^{2\)}](mailto:iputuekaaditia@gmail.com), [^{3\)}](mailto:indraprabhawa1999@gmail.com),

^{1,2,3)} **Universitas Ngurah Rai**

ABSTRAK

Kualitas manajemen fasilitas parkir merupakan indikator penting dalam pelayanan hotel, khususnya di Element Bali Ubud yang berada di kawasan dengan tingkat pergerakan kendaraan yang tinggi. Studi ini bertujuan mengukur karakteristik parkir, menganalisis efektivitas pemanfaatan lahan, dan mengevaluasi sistem pengelolaan parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, mengandalkan data primer dari survei *counting* keluar masuk kendaraan selama tiga hari, dilengkapi dengan survei kepuasan tamu terhadap layanan parkir. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa volume harian mencapai 174 kendaraan untuk roda dua dan 91 kendaraan untuk roda empat. Akumulasi parkir maksimum terjadi pada pukul 13.00, dengan 54 kendaraan roda dua dan pada pukul 16.00, dengan 4 kendaraan roda empat. Berdasarkan kapasitas yang tersedia (117 petak roda dua dan 22 petak roda empat), nilai Indeks Parkir (SIR) berada di bawah satu, yaitu 0,462 untuk roda dua dan 0,182 untuk roda empat, mengindikasikan bahwa ketersediaan petak parkir saat ini memadai. Tingkat pergantian parkir (*turnover rate*), mencapai 0,094 kali/petak/jam untuk roda dua dan 0,263 kali/petak/jam untuk roda empat. Namun, temuan kunci dari evaluasi manajemen adalah adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan fasilitas dengan penambahan dua stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKLU) serta perbaikan pencahayaan di area *basement*. Disimpulkan bahwa pengelolaan parkir di Element Bali Ubud telah berjalan efektif dalam hal kapasitas dan pemanfaatan ruang. Meskipun demikian, pihak hotel disarankan untuk segera mengimplementasikan perbaikan fasilitas pendukung guna memastikan kepuasan tamu jangka panjang dan mengikuti tren mobilitas kendaraan modern.

Kata kunci : *Element Bali Ubud, Indeks Parkir (SIR), Tingkat Pergantian, Efektivitas Lahan, Pengelolaan Fasilitas Hotel.*

ABSTRACT

The standard of parking management is a crucial component of hotel service quality, particularly at Element Bali Ubud, which is situated in an area with intense vehicle activity. This research is intended to assess parking characteristics, evaluate land utilization efficiency, and review the parking management system for both motorcycles and cars. A descriptive quantitative approach was applied, using primary data obtained from a three-day vehicle entry–exit count survey, along with a guest satisfaction survey related to parking services. The observations revealed that the average daily parking volume reached 174 motorcycles and 91 cars. Peak parking accumulation occurred at 1:00 PM with 54 motorcycles, and at 4:00 PM with 4 cars. Considering the available parking capacity of 117 motorcycle spaces and 22 car spaces, the Parking Index (SIR) values were below one—0.462 for motorcycles and 0.182 for cars—indicating that the existing parking capacity is sufficient. The parking turnover rates were recorded at 0.094 vehicles/space/hour for motorcycles and 0.263 vehicles/space/hour for cars. Nevertheless, the management evaluation highlighted the urgent need for facility enhancements, particularly the installation of two electric vehicle charging stations (SPKLU) and

improvements to basement lighting. In conclusion, parking management at Element Bali Ubud is considered effective in terms of capacity and space utilization; however, immediate upgrades to supporting facilities are recommended to maintain long-term guest satisfaction and align with the growing trend of modern vehicle mobility.

Keywords: *Element Bali Ubud, Parking Index (SIR), Turnover Rate, Land Effectiveness, Hotel Facility Management*

1. PENDAHULUAN

Aktivitas transportasi adalah komponen dasar pergerakan sosial dan ekonomi, didefinisikan sebagai usaha mengangkut atau memindahkan barang atau penumpang dari satu lokasi ke lokasi lain (Kadir, 2006). Konsep ini berakar dari bahasa Latin transportare, di mana trans berarti 'ke seberang' dan portare berarti 'membawa' atau 'mengangkut'. Setiap pergerakan yang melibatkan transportasi darat, baik sebelum maupun sesudah mencapai tujuan, selalu membutuhkan fasilitas parkir sebagai komponen yang tidak terpisahkan.

Secara teknis, kawasan parkir merupakan area yang difungsikan sebagai tempat berhentinya kendaraan dalam durasi tertentu dan tidak bersifat sementara, melainkan untuk menunjang aktivitas tertentu (Dirjen Perhubungan Darat, 1996). Dengan demikian, parkir dapat diartikan sebagai keadaan kendaraan yang berhenti dan ditempatkan pada ruang serta waktu yang telah ditentukan.

Kabupaten Badung (yang berdekatan dengan Ubud) merupakan salah satu daerah di Provinsi Bali dengan jumlah kunjungan wisatawan yang sangat tinggi. Intensitas aktivitas pariwisata tersebut berdampak pada meningkatnya volume lalu lintas, sehingga diperlukan dukungan sarana transportasi serta fasilitas parkir yang mencukupi. Di dalam konteks ini, Element Bali Ubud sebagai akomodasi bintang ternama di perbatasan pariwisata Gianyar–Badung, menjadi titik fokus perjalanan banyak tamu. Kualitas layanan yang ditawarkan hotel tidak hanya mencakup kamar dan amenities, tetapi juga kenyamanan aksesibilitas sejak tamu tiba di lokasi.

Fasilitas parkir merupakan komponen pendukung pariwisata yang memiliki peran sangat penting. Namun demikian, ketidaktepatan dalam penataan dan pengelolaan area parkir hotel berpotensi menimbulkan permasalahan yang signifikan. Sebagai pembanding, di kawasan Objek Wisata Pantai Munggu, tidak adanya pengaturan parkir yang baik mengakibatkan kendaraan diparkir secara tidak teratur di badan jalan. Walaupun Element Bali Ubud telah memiliki sistem parkir yang relatif tertata, tingginya jumlah kendaraan yang berkunjung sebagaimana tercermin dalam penelitian sejenis (174 kendaraan roda dua dan 91 kendaraan roda empat) menunjukkan perlunya dilakukan kajian dan evaluasi secara berkelanjutan. Tantangan bagi manajemen Element Bali di Ubud adalah menyediakan areal parkir yang tidak hanya memadai secara kapasitas, tetapi juga tertata, aman, dan efisien. Gagalnya pengelolaan parkir dapat secara langsung menurunkan tingkat kenyamanan dan kepuasan tamu.

Mengingat urgensi tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis efektivitas dan pengelolaan fasilitas parkir di Element Bali Ubud. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan data aktual dan rekomendasi konkret kepada pihak pengelola untuk memastikan bahwa pengunjung dapat memarkirkan kendaraan dengan aman dan nyaman, sehingga secara keseluruhan turut mendukung kenyamanan tamu hotel.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir adalah kumpulan indikator utama yang secara langsung berpengaruh serta menggambarkan tingkat efektivitas pemanfaatan suatu area parkir. Memahami fitur-fitur ini sangat esensial saat merencanakan dan mengevaluasi areal parkir, seperti fasilitas yang tersedia di Element Bali Ubud. Analisis karakteristik parkir memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai situasi parkir aktual yang sedang berlangsung. Dalam konteks penelitian ini,



beberapa parameter situasi parkir yang utama dan akan diukur meliputi: Volume Parkir (jumlah total kendaraan yang masuk dan keluar), Akumulasi Parkir (jumlah kendaraan yang terparkir pada interval waktu tertentu), Waktu Parkir (lamanya waktu rata-rata kendaraan terparkir), Tingkat Pergantian Parkir (Turnover Rate) yang menunjukkan intensitas penggunaan petak parkir, Kapasitas Parkir (jumlah petak yang tersedia), serta Indeks Parkir (Parking Index) yang menjadi rasio kunci untuk menilai tingkat efektivitas penggunaan lahan parkir. Dengan menganalisis parameter-parameter ini, penilaian yang akurat mengenai efektivitas dan kebutuhan ruang parkir di Element Bali Ubud dapat dilakukan secara kuantitatif.

2.2 Volume Parkir

Volume Parkir didefinisikan sebagai jumlah total kendaraan yang tergolong dalam beban parkir selama periode waktu tertentu, yang umumnya dihitung per hari. Parameter ini merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat permintaan dan aktivitas kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir. Untuk menentukan jumlah volume parkir ini, digunakan rumus dasar berikut:

$$V = E_i + X \text{ (kendaraan)}$$

Secara operasional, rumus ini mengidentifikasi Volume Parkir (V) sebagai total dari jumlah kendaraan yang masuk selama periode pengamatan (E_i) ditambah dengan jumlah kendaraan yang sudah ada (tinggal) di lokasi pada awal periode (X). Angka Volume Parkir yang dihasilkan, seperti contoh volume roda dua terbanyak 174 kendaraan dan roda empat 91 kendaraan pada penelitian serupa, menunjukkan total beban layanan yang harus dikelola oleh fasilitas Element Bali Ubud dalam satu hari. Dengan demikian, volume parkir adalah cerminan langsung dari keseluruhan permintaan parkir yang harus dipenuhi oleh fasilitas hotel.

2.3 Durasi Parkir

Durasi parkir didefinisikan sebagai total waktu yang dihabiskan oleh suatu kendaraan sejak memasuki hingga meninggalkan area parkir. Ini secara esensial mengukur berapa lama kendaraan tersebut menempati ruang parkir. Perhitungan ini merujuk pada metodologi yang digunakan dalam studi lalu lintas dan parkir, khususnya yang disitasi dari sumber Oppenlander (1976) dalam Suthana (2010). Metodologi ini digunakan untuk menganalisis dan menghitung rata-rata waktu yang dihabiskan kendaraan di lokasi parkir.

Untuk menghitung lamanya waktu parkir satu kendaraan, digunakan rumus sederhana:

$$\text{Durasi} = t_{\text{out}} - t_{\text{in}}$$

Keterangan:

t_{out} (Waktu Keluar) : Waktu saat kendaraan meninggalkan lokasi parkir.

t_{in} (Waktu Masuk) : Waktu saat kendaraan memasuki lokasi parkir.

Untuk mengetahui rata-rata waktu parkir dari seluruh populasi kendaraan yang disurvei, digunakan Rumus :

$$\text{Durasi rata - rata} = \frac{f.x \text{ total}}{Nt}$$

Keterangan:

f.x total : Melambangkan akumulasi seluruh lama waktu parkir dari semua kendaraan yang menjadi sampel penelitian.

Nt : Melambangkan jumlah total kendaraan yang disurvei atau dihitung dalam periode waktu tertentu.

2.4 Tingkat Pergantian Parkir

Parameter tingkat pergantian parkir merepresentasikan intensitas pemanfaatan ruang parkir yang tersedia melalui perbandingan antara kuantitas total kendaraan yang terparkir dengan jumlah satuan ruang parkir (petak) dalam kurun waktu observasi tertentu. Formulasi yang digunakan untuk menghitung nilai pergantian parkir ini merujuk pada teori Oppenlander (1976) sebagaimana dikutip oleh Suthana (2010) sebagai berikut:



$$TR = \frac{Nt}{(s)x(Ts)}$$

Keterangan:

TR : Tingkat pergantian parkir dinyatakan dalam satuan jumlah kendaraan per petak parkir per jam.

Nt : Jumlah keseluruhan kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir.

S : Jumlah petak atau satuan ruang parkir yang tersedia.

Ts : Durasi total waktu pelaksanaan pengamatan atau survei.

2.5 Kebutuhan Daya Tampung Parkir

Analisis permintaan parkir merupakan perhitungan jumlah ruang parkir yang diperlukan untuk menampung kendaraan yang membutuhkan tempat parkir, dengan mempertimbangkan fasilitas serta fungsi pemanfaatan lahan guna menentukan apakah penyediaan parkir diperlukan di dalam area studi. Kebutuhan ruang parkir tersebut dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$Z = \frac{Y \cdot D}{T}$$

Keterangan:

Z = area parkir yang harus disediakan.

Y = jumlah kendaraan yang sedang terparkir pada saat pelaksanaan survei

D = waktu parkir rata-rata kendaraan.

T = durasi pengamatan.

2.6 Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir diartikan sebagai batas maksimum jumlah kendaraan yang mampu ditampung oleh suatu area parkir berdasarkan luas lahan, jangka waktu tertentu, serta kondisi operasional yang berlaku. Parameter ini menggambarkan kemampuan total area parkir dalam menanggung beban parkir, yaitu jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir pada periode waktu tertentu (umumnya dihitung per jam atau per hari). Perhitungan kapasitas parkir mengacu pada rumusan yang dikemukakan oleh Wahdan (2014) dalam Bambang et al. (2019), sebagai berikut:

$$Kp = \frac{s}{D}$$

Keterangan:

Kp : Daya tampung parkir (kendaraan/jam).

S : Jumlah satuan ruang parkir (petak) yang tersedia.

D : Rata-rata waktu kendaraan berada di area parkir (jam).

2.7 Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur persentase pemanfaatan ruang parkir terhadap kapasitas yang tersedia. Nilai indeks ini diperoleh melalui perbandingan antara akumulasi kendaraan pada interval waktu tertentu dengan total satuan ruang parkir yang ada. Selain sebagai tolok ukur kebutuhan ruang, indeks parkir berfungsi untuk mengevaluasi tingkat kepadatan kendaraan di dalam suatu area parkir. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kadir (2006), formula yang digunakan adalah sebagai berikut:



$$IP = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Ketersediaan Lahan Parkir}} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : Indeks Parkir (%).

Akumulasi : Jumlah total kendaraan yang berada di lokasi pada waktu pengamatan tertentu.

Ketersediaan Lahan : Kapasitas maksimal atau jumlah petak parkir yang disediakan.

Sebagai acuan dalam penilaian, besaran Indeks Parkir (IP) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai IP > 1 menunjukkan bahwa kondisi parkir bermasalah, karena kebutuhan ruang parkir melebihi kapasitas atau daya tampung yang tersedia
- Nilai IP < 1 menandakan bahwa kebutuhan ruang parkir masih berada di bawah daya tampung atau kapasitas normal.
- Nilai IP = 1 menandakan bahwa kebutuhan ruang parkir masih berada di bawah daya tampung atau kapasitas normal..

3. METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian ini disusun secara sistematis untuk mengevaluasi karakteristik parkir di kawasan Hotel Element Bali Ubud. Langkah-langkah metodologis yang diterapkan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. **Lokasi Penelitian** Observasi difokuskan pada fasilitas parkir Hotel Element Bali yang berlokasi di Ubud, Kabupaten Gianyar. Penentuan lokasi ini didasarkan pada tingginya aktivitas kendaraan pengunjung yang merepresentasikan dinamika transportasi di kawasan pariwisata tersebut.
2. **Teknik Pengumpulan Data** Inventarisasi data dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu:
 - **Data Primer:** Informasi yang dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui survei statis, dengan mencatat pelat nomor kendaraan serta durasi waktu saat kendaraan memasuki dan meninggalkan area parkir.
 - **Data Sekunder:** Informasi pendukung yang diperoleh dari studi literatur, dan dokumen internal pengelola hotel.
3. **Periode Pengamatan** Kegiatan survei dilaksanakan pada hari Minggu untuk mendapatkan gambaran beban parkir maksimum (*peak hour*). Waktu observasi diklasifikasikan ke dalam dua periode, yakni:
 - Interval Pagi: Mulai pukul 06.00 hingga 15.00 WITA.
 - Interval Sore: Mulai pukul 15.00 hingga 22.00 WITA.
4. **Tahapan Analisis Data** Seluruh data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan mengadopsi standar teknis dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1996). Komponen analisis yang dilakukan mencakup:
 1. **Volume Parkir:** Menghitung total kendaraan yang menggunakan fasilitas dalam periode tertentu.
 2. **Akumulasi Parkir:** Menentukan jumlah kendaraan yang menempati lahan parkir pada waktu puncak.
 3. **Durasi Parkir:** Mengukur rata-rata lama waktu kendaraan berhenti di lokasi.
 4. **Kapasitas Parkir:** Menghitung daya tampung maksimal ruang parkir per satuan waktu.
 5. **Indeks Parkir:** Mengevaluasi tingkat kejenuhan lahan dengan membandingkan akumulasi kendaraan terhadap ketersediaan ruang parkir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data lapangan yang dilakukan pada fasilitas parkir Element Bali Ubud, diperoleh deskripsi karakteristik parkir sebagai berikut:

1. Analisis Volume Parkir

Volume parkir merepresentasikan jumlah total unit kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir selama rentang waktu penelitian. Data menunjukkan:

- **Kendaraan Roda Dua (R2):** Rata-rata volume harian mencapai **174 unit kendaraan**.
- **Kendaraan Roda Empat (R4):** Rata-rata volume harian tercatat sebanyak **91 unit kendaraan**.

2. Akumulasi Parkir Maksimum

Akumulasi parkir menunjukkan titik puncak kepadatan kendaraan pada satu waktu pengamatan tertentu:

- **Roda Dua:** Kepadatan tertinggi terjadi pada pukul **13.00 WITA** dengan total **54 kendaraan**.
- **Roda Empat:** Kepadatan tertinggi terjadi pada pukul **16.00 WITA** dengan total **4 kendaraan**.

3. Evaluasi Indeks Parkir (Parking Index)

Indeks parkir digunakan untuk menilai tingkat saturasi atau kejenuhan penggunaan lahan melalui perbandingan akumulasi maksimum dengan kapasitas statis (tersedia 117 petak R2 dan 22 petak R4).

- **Roda Dua:** Menghasilkan nilai indeks sebesar **0,462**.
- **Roda Empat:** Menghasilkan nilai indeks sebesar **0,182**.
- **Interpretasi:** Merujuk pada hasil $SIP < 1$, dapat disimpulkan bahwa kapasitas ruang parkir di Element Bali Ubud saat ini sangat memadai. Beban parkir masih berada di bawah daya tampung normal, sehingga tidak diperlukan ekspansi lahan.

4. Karakteristik Pergantian dan Durasi Parkir

Tingkat pergantian kendaraan (turnover rate) menggambarkan efektivitas penggunaan tiap petak parkir, sementara durasi menunjukkan rata-rata waktu henti kendaraan.

- **Tingkat Pergantian:** Nilai tingkat pergantian parkir tercatat sebesar 0,094 kali/petak/jam untuk kendaraan roda dua dan 0,26 kali/petak/jam untuk kendaraan roda empat.
- **Rata-rata Durasi:** Rata-rata lama parkir kendaraan roda dua adalah 31 menit, sementara kendaraan roda empat memiliki durasi parkir sekitar 15 menit.
- **Interpretasi:** Durasi parkir yang relatif singkat mengindikasikan bahwa pola pergerakan kendaraan di lokasi bersifat dinamis, yang sangat mendukung kelancaran sirkulasi lalu lintas di area hotel.

Volume Kendaraan

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Sepeda Motor Hari Kamis dari Pagi hingga Sore

No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan	
			Masuk	Keluar
1	06.00 - 06.15	15	8	4
2	06.15 - 06.30	15	10	5
3	06.30 - 06.45	15	7	4
4	06.45 - 07.00	15	8	0
5	07.00 - 07.15	15	6	4
6	07.15 - 07.30	15	3	2
7	07.30 - 07.45	15	9	0
8	07.45 - 08.00	15	11	4
9	08.00 - 08.15	15	4	4
10	08.15 - 08.30	15	1	3
11	08.30 - 08.45	15	3	2
12	08.45 - 09.00	15	2	2
13	09.00 - 09.15	15	2	2
14	09.15 - 09.30	15	3	2
15	09.30 - 09.45	15	4	4
16	09.45 - 10.00	15	4	2
17	10.00 - 10.15	15	2	2
18	10.15 - 10.30	15	4	3
19	10.30 - 10.45	15	4	0
20	10.45 - 11.00	15	2	0
21	11.00 - 11.15	15	2	2
22	11.15 - 11.30	15	2	4
23	11.30 - 11.45	15	2	2
24	11.45 - 12.00	15	4	4



25	12.00 - 12.15	15	3	4
26	12.15 - 12.30	15	4	2
27	12.30 - 12.45	15	6	2
28	12.45 - 13.00	15	4	0
29	13.00 - 13.15	15	5	2
30	13.15 - 13.30	15	1	4
31	13.30 - 13.45	15	0	6
32	13.45 - 14.00	15	0	5
33	14.00 - 14.15	15	0	2
34	14.15 - 14.30	15	0	4
35	14.30 - 14.45	15	1	0
36	14.45 - 15.00	15	2	0

Tabel 2. Jumlah Kendaraan Roda Dua Hari Kamis Sore Sampai Malam

No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan	
			Masuk	Keluar
37	15.00 - 15.15	15	2	0
38	15.15 - 17.30	15	0	0
39	15.30 - 15.45	15	0	0
40	15.45 - 16.00	15	0	2
41	16.00 - 16.15	15	2	1
42	16.15 - 16.30	15	2	2
43	16.30 - 16.45	15	4	0
44	16.45 - 17.00	15	2	2
45	17.00 - 17.15	15	2	0
46	17.15 - 17.30	15	2	4
47	17.30 - 17.45	15	2	4
48	17.45 - 18.00	15	0	2
49	18.00 - 18.15	15	0	2
50	18.15 - 18.30	15	0	0
51	18.30 - 18.45	15	0	0
52	18.45 - 19.00	15	2	4
53	19.00 - 19.15	15	2	1
54	19.15 - 19.30	15	6	3
55	19.30 - 19.45	15	6	4
56	19.45 - 20.00	15	2	0
57	20.00 - 20.15	15	2	0
58	20.15 - 20.30	15	0	4
59	20.30 - 20.45	15	1	1
60	20.45 - 21.00	15	0	1
61	21.15 - 21.30	15	0	0
62	21.30 - 21.45	15	2	0
63	21.45 - 22.00	15	0	0



Tabel 3. Jumlah Kendaraan Roda Empat Hari Kamis Pagi Sampai Sore

No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan	
			Masuk	Keluar
1	06.00 - 06.15	15	4	3
2	06.15 - 06.30	15	3	2
3	06.30 - 06.45	15	3	1
4	06.45 - 07.00	15	2	2
5	07.00 - 07.15	15	2	1
6	07.15 - 07.30	15	1	1
7	07.30 - 07.45	15	2	0
8	07.45 - 08.00	15	4	2
9	08.00 - 08.15	15	3	2
10	08.15 - 08.30	15	2	1
11	08.30 - 08.45	15	4	1
12	08.45 - 09.00	15	2	1
13	09.00 - 09.15	15	2	1
14	09.15 - 09.30	15	3	2
15	09.30 - 09.45	15	1	1
16	09.45 - 10.00	15	1	2
17	10.00 - 10.15	15	2	1
18	10.15 - 10.30	15	1	0
19	10.30 - 10.45	15	1	1
20	10.45 - 11.00	15	2	2
21	11.00 - 11.15	15	1	0
22	11.15 - 11.30	15	2	0
23	11.30 - 11.45	15	2	0
24	11.45 - 12.00	15	3	2
25	12.00 - 12.15	15	3	1
26	12.15 - 12.30	15	1	2
27	12.30 - 12.45	15	0	0
28	12.45 - 13.00	15	0	0
29	13.00 - 13.15	15	2	0
30	13.15 - 13.30	15	1	0
31	13.30 - 13.45	15	0	0
32	13.45 - 14.00	15	0	0
33	14.00 - 14.15	15	2	0
34	14.15 - 14.30	15	0	0
35	14.30 - 14.45	15	0	0
36	14.45 - 15.00	15	0	0

Tabel 4. Jumlah Kendaraan Roda Empat Hari Kamis Sore Sampai Malam



No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan	
			Masuk	Keluar
37	15.00 - 15.15	15	0	0
38	15.15 - 17.30	15	0	0
39	15.30 - 15.45	15	0	0
40	15.45 - 16.00	15	0	0
41	16.00 - 16.15	15	4	0
42	16.15 - 16.30	15	2	1
43	16.30 - 16.45	15	0	0
44	16.45 - 17.00	15	4	0
45	17.00 - 17.15	15	4	2
46	17.15 - 17.30	15	2	1
47	17.30 - 17.45	15	3	0
48	17.45 - 18.00	15	0	0
49	18.00 - 18.15	15	0	0
50	18.15 - 18.30	15	0	0
51	18.30 - 18.45	15	2	0
52	18.45 - 19.00	15	0	0
53	19.00 - 19.15	15	0	0
54	19.15 - 19.30	15	0	0
55	19.30 - 19.45	15	1	0
56	19.45 - 20.00	15	2	0
57	20.00 - 20.15	15	1	1
58	20.15 - 20.30	15	2	0
59	20.30 - 20.45	15	2	0
60	20.45 - 21.00	15	0	0
61	21.15 - 21.30	15	0	0
62	21.30 - 21.45	15	0	0
63	21.45 - 22.00	15	0	0

Akumulasi Parkir

Tabel 5. Akumulasi Kendaraan Roda Dua pada Hari Kamis (Pagi–Sore)

No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Akumulasi Prkir
			Masuk	Keluar	Keluar - masuk kendaraan
1	06.00 - 06.15	15	8	4	4
2	06.15 - 06.30	15	10	5	9
3	06.30 - 06.45	15	7	4	12
4	06.45 - 07.00	15	8	0	20
5	07.00 - 07.15	15	6	4	22
6	07.15 - 07.30	15	3	2	23
7	07.30 - 07.45	15	9	0	32
8	07.45 - 08.00	15	11	4	39
9	08.00 - 08.15	15	4	4	39
10	08.15 - 08.30	15	1	3	37
11	08.30 - 08.45	15	3	2	38
12	08.45 - 09.00	15	2	2	38
13	09.00 - 09.15	15	2	2	38
14	09.15 - 09.30	15	3	2	39
15	09.30 - 09.45	15	4	4	39
16	09.45 - 10.00	15	4	2	41
17	10.00 - 10.15	15	2	2	41
18	10.15 - 10.30	15	4	3	42
19	10.30 - 10.45	15	4	0	46
20	10.45 - 11.00	15	2	0	48
21	11.00 - 11.15	15	2	2	48
22	11.15 - 11.30	15	2	4	46
23	11.30 - 11.45	15	2	2	46
24	11.45 - 12.00	15	4	4	46
25	12.00 - 12.15	15	3	4	45
26	12.15 - 12.30	15	4	2	47
27	12.30 - 12.45	15	6	1	51
28	12.45 - 13.00	15	4	1	51
29	13.00 - 13.15	15	5	2	54
30	13.15 - 13.30	15	1	4	51
31	13.30 - 13.45	15	0	6	45
32	13.45 - 14.00	15	0	5	40

Tabel 6. Akumulasi Kendaraan Roda Dua Hari Kamis Sore Sampai Malam



No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Akumulasi Prkir
			Masuk	Keluar	Keluar - masuk kendaraan
33	14.00 - 14.15	15	0	2	38
34	14.15 - 14.30	15	0	4	34
35	14.30 - 14.45	15	1	0	35
36	14.45 - 15.00	15	2	0	37
37	15.00 - 15.15	15	2	0	39
38	15.15 - 17.30	15	0	0	39
39	15.30 - 15.45	15	0	0	39
40	15.45 - 16.00	15	0	2	37
41	16.00 - 16.15	15	2	1	38
42	16.15 - 16.30	15	2	2	38
43	16.30 - 16.45	15	4	0	42
44	16.45 - 17.00	15	2	2	42
45	17.00 - 17.15	15	2	0	44
46	17.15 - 17.30	15	2	4	42
47	17.30 - 17.45	15	2	4	40
48	17.45 - 18.00	15	0	2	38
49	18.00 - 18.15	15	0	2	36
50	18.15 - 18.30	15	0	0	36
51	18.30 - 18.45	15	0	0	36
52	18.45 - 19.00	15	2	4	34
53	19.00 - 19.15	15	2	1	35
54	19.15 - 19.30	15	6	3	38
55	19.30 - 19.45	15	6	4	40
56	19.45 - 20.00	15	2	0	42
57	20.00 - 20.15	15	2	0	44
58	20.15 - 20.30	15	0	4	40
59	20.30 - 20.45	15	1	1	40
60	20.45 - 21.00	15	0	1	39
61	21.15 - 21.30	15	0	0	39
62	21.30 - 21.45	15	2	0	41
63	21.45 - 22.00	15	0	0	41

Tabel 7. Akumulasi Kendaraan Roda Empat pada Hari Kamis (Pagi–Sore)



No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Akumulasi Prkir
			Masuk	Keluar	Keluar - masuk kendaraan
1	06.00 - 06.15	15	4	3	1
2	06.15 - 06.30	15	3	2	1
3	06.30 - 06.45	15	3	1	2
4	06.45 - 07.00	15	2	2	0
5	07.00 - 07.15	15	2	1	1
6	07.15 - 07.30	15	1	1	0
7	07.30 - 07.45	15	2	0	2
8	07.45 - 08.00	15	4	2	2
9	08.00 - 08.15	15	3	0	3
10	08.15 - 08.30	15	2	1	1
11	08.30 - 08.45	15	4	1	3
12	08.45 - 09.00	15	2	1	1
13	09.00 - 09.15	15	2	0	2
14	09.15 - 09.30	15	3	0	3
15	09.30 - 09.45	15	1	0	1
16	09.45 - 10.00	15	1	0	1
17	10.00 - 10.15	15	2	1	1
18	10.15 - 10.30	15	1	0	1
19	10.30 - 10.45	15	1	1	0
20	10.45 - 11.00	15	2	2	0
21	11.00 - 11.15	15	1	0	1
22	11.15 - 11.30	15	2	0	2
23	11.30 - 11.45	15	2	0	2
24	11.45 - 12.00	15	3	2	1
25	12.00 - 12.15	15	3	0	3
26	12.15 - 12.30	15	1	0	1
27	12.30 - 12.45	15	0	0	0
28	12.45 - 13.00	15	0	0	0
29	13.00 - 13.15	15	2	0	2
30	13.15 - 13.30	15	1	0	1
31	13.30 - 13.45	15	0	0	0
32	13.45 - 14.00	15	0	0	0

Tabel 8. Akumulasi Kendaraan Roda Empat Hari Kamis Sore Sampai Malam

No.	Waktu	Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Akumulasi Prkir
			Masuk	Keluar	Keluar - masuk kendaraan
32	13.45 - 14.00	15	0	0	0
33	14.00 - 14.15	15	2	0	2
34	14.15 - 14.30	15	0	0	0
35	14.30 - 14.45	15	0	0	0
36	14.45 - 15.00	15	0	0	0
37	15.00 - 15.15	15	0	0	0
38	15.15 - 17.30	15	0	0	0
39	15.30 - 15.45	15	0	0	0
40	15.45 - 16.00	15	0	0	0
41	16.00 - 16.15	15	4	0	4
42	16.15 - 16.30	15	2	1	1
43	16.30 - 16.45	15	0	0	0
44	16.45 - 17.00	15	4	0	4
45	17.00 - 17.15	15	4	2	2
46	17.15 - 17.30	15	2	1	1
47	17.30 - 17.45	15	3	0	3
48	17.45 - 18.00	15	0	0	0
49	18.00 - 18.15	15	0	0	0
50	18.15 - 18.30	15	0	0	0
51	18.30 - 18.45	15	2	0	2
52	18.45 - 19.00	15	0	0	0
53	19.00 - 19.15	15	0	0	0
54	19.15 - 19.30	15	0	0	0
55	19.30 - 19.45	15	1	0	1
56	19.45 - 20.00	15	2	0	2
57	20.00 - 20.15	15	1	1	0
58	20.15 - 20.30	15	2	0	2
59	20.30 - 20.45	15	2	0	2
60	20.45 - 21.00	15	0	0	0
61	21.15 - 21.30	15	0	0	0
62	21.30 - 21.45	15	0	0	0
63	21.45 - 22.00	15	0	0	0

Waktu Rata-Rata Lama Parkir, Tingkat Pergantian Parkir, Dan Kapasitas Parkis



Tabel 9. Durasi Parkir, Tingkat Pergantian, dan Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Dua

No.	Jumlah interval (x)	Jumlah kendaraan (Nx)	Lama interval (t) (jam)	Rata-rata lama parkir (D)
1	1	8	0,25	0,011
2	2	10	0,25	0,029
3	3	7	0,25	0,030
4	4	8	0,25	0,046
5	5	6	0,25	0,043
6	6	3	0,25	0,026
7	7	9	0,25	0,091
8	8	11	0,25	0,126
9	9	4	0,25	0,052
10	10	1	0,25	0,014
11	11	3	0,25	0,047
12	12	2	0,25	0,034
13	13	2	0,25	0,037
14	14	3	0,25	0,060
15	15	4	0,25	0,086
16	16	4	0,25	0,092
17	17	2	0,25	0,049
18	18	4	0,25	0,103
19	19	4	0,25	0,109
20	20	2	0,25	0,057
21	21	2	0,25	0,060
22	22	2	0,25	0,063
23	23	2	0,25	0,066
24	24	4	0,25	0,138
25	25	3	0,25	0,108
26	26	4	0,25	0,149
27	27	6	0,25	0,233
28	28	4	0,25	0,161
29	29	5	0,25	0,208
30	30	1	0,25	0,043
31	31	0	0,25	0,000
32	32	0	0,25	0,000
33	33	0	0,25	0,000

Tabel 9. Durasi Parkir, Tingkat Pergantian, dan Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Dua

No.	Jumlah interval (x)	Jumlah kendaraan (Nx)	Lama interval (t) (jam)	Rata-rata lama parkir (D)
34	34	0	0,25	0,000
35	35	1	0,25	0,050
36	36	2	0,25	0,103
37	37	2	0,25	0,106
38	38	0	0,25	0,000
39	39	0	0,25	0,000
40	40	0	0,25	0,000
41	41	2	0,25	0,118
42	42	2	0,25	0,121
43	43	4	0,25	0,247
44	44	2	0,25	0,126
45	45	2	0,25	0,129
46	46	2	0,25	0,132
47	47	2	0,25	0,135
48	48	0	0,25	0,000
49	49	0	0,25	0,000
50	50	0	0,25	0,000
51	51	0	0,25	0,000
52	52	2	0,25	0,149
53	53	2	0,25	0,152
54	54	6	0,25	0,466
55	55	6	0,25	0,474
56	56	2	0,25	0,161
57	57	2	0,25	0,164
58	58	0	0,25	0,000
59	59	1	0,25	0,085
60	60	0	0,25	0,000
61	61	0	0,25	0,000
62	62	2	0,25	0,178
63	63	0	0,25	0,000
Jumlah (Nt)		174	15,75	5,473
Tingkat pergantian parkir		=	0,094	
Kapasitas parkir		=	21,379	



Tabel 10. Durasi Parkir, Tingkat Pergantian, dan Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Empat

No.	Jumlah interval (x)	Jumlah kendaraan (Nx)	Lama interval (i) (jam)	Rata-rata lama parkir (D)
1	1	4	0,25	0,011
2	2	3	0,25	0,016
3	3	3	0,25	0,025
4	4	2	0,25	0,022
5	5	2	0,25	0,027
6	6	1	0,25	0,016
7	7	2	0,25	0,038
8	8	4	0,25	0,088
9	9	3	0,25	0,074
10	10	2	0,25	0,055
11	11	4	0,25	0,121
12	12	2	0,25	0,066
13	13	2	0,25	0,071
14	14	3	0,25	0,115
15	15	1	0,25	0,041
16	16	1	0,25	0,044
17	17	2	0,25	0,093
18	18	1	0,25	0,049
19	19	1	0,25	0,052
20	20	2	0,25	0,110
21	21	1	0,25	0,058
22	22	2	0,25	0,121
23	23	2	0,25	0,126
24	24	3	0,25	0,198
25	25	3	0,25	0,206
26	26	1	0,25	0,071
27	27	0	0,25	0,000
28	28	0	0,25	0,000
29	29	2	0,25	0,159
30	30	1	0,25	0,082
31	31	0	0,25	0,000
32	32	0	0,25	0,000
33	33	2	0,25	0,181

Tabel 10. Durasi Parkir, Tingkat Pergantian, dan Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Empat

No.	Jumlah interval (x)	Jumlah kendaraan (Nx)	Lama interval (i) (jam)	Rata-rata lama parkir (D)
34	34	0	0,25	0,000
35	35	0	0,25	0,000
36	36	0	0,25	0,000
37	37	0	0,25	0,000
38	38	0	0,25	0,000
39	39	0	0,25	0,000
40	40	0	0,25	0,000
41	41	4	0,25	0,451
42	42	2	0,25	0,231
43	43	0	0,25	0,000
44	44	4	0,25	0,484
45	45	4	0,25	0,495
46	46	2	0,25	0,253
47	47	3	0,25	0,387
48	48	0	0,25	0,000
49	49	0	0,25	0,000
50	50	0	0,25	0,000
51	51	2	0,25	0,280
52	52	0	0,25	0,000
53	53	0	0,25	0,000
54	54	0	0,25	0,000
55	55	1	0,25	0,151
56	56	2	0,25	0,308
57	57	1	0,25	0,157
58	58	2	0,25	0,319
59	59	2	0,25	0,324
60	60	0	0,25	0,000
61	61	0	0,25	0,000
62	62	0	0,25	0,000
63	63	0	0,25	0,000
Jumlah (Nt)		91	15,75	6,179
Tingkat pergantian		=	0,263	
Kapasitas parkir		=	3,561	



Indeks Parkir

Tabel 11. Indeks Parkir Kendarraan Roda Dua

No.	waktu	Jumlah kendaraan			Keterangan
		Kapasitas	Akumulasi	Indeks parkir	
1	06.00 - 06.15	117	4	0,034	Aman
2	06.15 - 06.30	117	9	0,077	Aman
3	06.30 - 06.45	117	12	0,103	Aman
4	06.45 - 07.00	117	20	0,171	Aman
5	07.00 - 07.15	117	22	0,188	Aman
6	07.15 - 07.30	117	23	0,197	Aman
7	07.30 - 07.45	117	32	0,274	Aman
8	07.45 - 08.00	117	39	0,333	Aman
9	08.00 - 08.15	117	39	0,333	Aman
10	08.15 - 08.30	117	37	0,316	Aman
11	08.30 - 08.45	117	38	0,325	Aman
12	08.45 - 09.00	117	38	0,325	Aman
13	09.00 - 09.15	117	38	0,325	Aman
14	09.15 - 09.30	117	39	0,333	Aman
15	09.30 - 09.45	117	39	0,333	Aman
16	09.45 - 10.00	117	41	0,350	Aman
17	10.00 - 10.15	117	41	0,350	Aman
18	10.15 - 10.30	117	42	0,359	Aman
19	10.30 - 10.45	117	46	0,393	Aman
20	10.45 - 11.00	117	48	0,410	Aman
21	11.00 - 11.15	117	48	0,410	Aman
22	11.15 - 11.30	117	46	0,393	Aman
23	11.30 - 11.45	117	46	0,393	Aman
24	11.45 - 12.00	117	46	0,393	Aman
25	12.00 - 12.15	117	45	0,385	Aman
26	12.15 - 12.30	117	47	0,402	Aman
27	12.30 - 12.45	117	51	0,436	Aman
28	12.45 - 13.00	117	51	0,436	Aman
29	13.00 - 13.15	117	54	0,463	Aman
30	13.15 - 13.30	117	51	0,436	Aman
31	13.30 - 13.45	117	45	0,385	Aman
32	13.45 - 14.00	117	40	0,342	Aman
33	14.00 - 14.15	117	38	0,325	Aman
No.	waktu	Jumlah kendaraan			Keterangan
		Kapasitas	Akumulasi	Indeks parkir	
34	14.15 - 14.30	117	34	0,291	Aman
35	14.30 - 14.45	117	35	0,299	Aman
36	14.45 - 15.00	117	37	0,316	Aman
37	15.00 - 15.15	117	39	0,333	Aman
38	15.15 - 17.30	117	39	0,333	Aman
39	15.30 - 15.45	117	39	0,333	Aman
40	15.45 - 16.00	117	37	0,316	Aman
41	16.00 - 16.15	117	38	0,325	Aman
42	16.15 - 16.30	117	38	0,325	Aman
43	16.30 - 16.45	117	42	0,359	Aman
44	16.45 - 17.00	117	42	0,359	Aman
45	17.00 - 17.15	117	44	0,376	Aman
46	17.15 - 17.30	117	42	0,359	Aman
47	17.30 - 17.45	117	40	0,342	Aman
48	17.45 - 18.00	117	38	0,325	Aman
49	18.00 - 18.15	117	36	0,308	Aman
50	18.15 - 18.30	117	36	0,308	Aman
51	18.30 - 18.45	117	36	0,308	Aman
52	18.45 - 19.00	117	34	0,291	Aman
53	19.00 - 19.15	117	35	0,299	Aman
54	19.15 - 19.30	117	38	0,325	Aman
55	19.30 - 19.45	117	40	0,342	Aman
56	19.45 - 20.00	117	42	0,359	Aman
57	20.00 - 20.15	117	44	0,376	Aman
58	20.15 - 20.30	117	40	0,342	Aman
59	20.30 - 20.45	117	40	0,342	Aman
60	20.45 - 21.00	117	39	0,333	Aman
61	21.15 - 21.30	117	39	0,333	Aman
62	21.30 - 21.45	117	41	0,350	Aman
63	21.45 - 22.00	117	41	0,350	Aman

Tabel 12. Indeks Parkir Kendarraan Roda Empat

No.	waktu	Jumlah kendaraan			Note
		Kapasitas	Akumulasi	Indeks parkir	
1	06.00 - 06.15	22	1	0,045	Aman
2	06.15 - 06.30	22	1	0,045	Aman
3	06.30 - 06.45	22	2	0,091	Aman
4	06.45 - 07.00	22	0	0,000	Aman
5	07.00 - 07.15	22	1	0,045	Aman
6	07.15 - 07.30	22	0	0,000	Aman
7	07.30 - 07.45	22	2	0,091	Aman
8	07.45 - 08.00	22	2	0,091	Aman
9	08.00 - 08.15	22	3	0,136	Aman
10	08.15 - 08.30	22	1	0,045	Aman
11	08.30 - 08.45	22	3	0,136	Aman
12	08.45 - 09.00	22	1	0,045	Aman
13	09.00 - 09.15	22	2	0,091	Aman
14	09.15 - 09.30	22	3	0,136	Aman
15	09.30 - 09.45	22	1	0,045	Aman
16	09.45 - 10.00	22	1	0,045	Aman
17	10.00 - 10.15	22	1	0,045	Aman
18	10.15 - 10.30	22	1	0,045	Aman
19	10.30 - 10.45	22	0	0,000	Aman
20	10.45 - 11.00	22	0	0,000	Aman
21	11.00 - 11.15	22	1	0,045	Aman
22	11.15 - 11.30	22	2	0,091	Aman
23	11.30 - 11.45	22	2	0,091	Aman
24	11.45 - 12.00	22	1	0,045	Aman
25	12.00 - 12.15	22	3	0,136	Aman
26	12.15 - 12.30	22	1	0,045	Aman
27	12.30 - 12.45	22	0	0,000	Aman
28	12.45 - 13.00	22	0	0,000	Aman
29	13.00 - 13.15	22	2	0,091	Aman
30	13.15 - 13.30	22	1	0,045	Aman
31	13.30 - 13.45	22	0	0,000	Aman
32	13.45 - 14.00	22	0	0,000	Aman
33	14.00 - 14.15	22	2	0,091	Aman



No.	waktu	Jumlah kendaraan			Note
		Kapasitas	Akumulasi	Indeks parkir	
34	14.15 - 14.30	22	0	0,000	Aman
35	14.30 - 14.45	22	0	0,000	Aman
36	14.45 - 15.00	22	0	0,000	Aman
37	15.00 - 15.15	22	0	0,000	Aman
38	15.15 - 15.30	22	0	0,000	Aman
39	15.30 - 15.45	22	0	0,000	Aman
40	15.45 - 16.00	22	0	0,000	Aman
41	16.00 - 16.15	22	4	0,182	Aman
42	16.15 - 16.30	22	1	0,045	Aman
43	16.30 - 16.45	22	0	0,000	Aman
44	16.45 - 17.00	22	4	0,182	Aman
45	17.00 - 17.15	22	2	0,091	Aman
46	17.15 - 17.30	22	1	0,045	Aman
47	17.30 - 17.45	22	3	0,136	Aman
48	17.45 - 18.00	22	0	0,000	Aman
49	18.00 - 18.15	22	0	0,000	Aman
50	18.15 - 18.30	22	0	0,000	Aman
51	18.30 - 18.45	22	2	0,091	Aman
52	18.45 - 19.00	22	0	0,000	Aman
53	19.00 - 19.15	22	0	0,000	Aman
54	19.15 - 19.30	22	0	0,000	Aman
55	19.30 - 19.45	22	1	0,045	Aman
56	19.45 - 20.00	22	2	0,091	Aman
57	20.00 - 20.15	22	0	0,000	Aman
58	20.15 - 20.30	22	2	0,091	Aman
59	20.30 - 20.45	22	2	0,091	Aman
60	20.45 - 21.00	22	0	0,000	Aman
61	21.00 - 21.15	22	0	0,000	Aman
62	21.15 - 21.30	22	0	0,000	Aman
63	21.30 - 21.45	22	0	0,000	Aman

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi temuan terkait sistem perparkiran di Element Bali Ubud, dapat dirumuskan beberapa poin simpulan sebagai berikut:

1. Daya Tampung Fasilitas: Fasilitas parkir yang tersedia saat ini, dengan kapasitas 117 petak untuk kendaraan roda dua dan 22 petak untuk kendaraan roda empat, dinilai telah memadai. Hal ini dibuktikan oleh nilai Indeks Parkir (IP) yang masih berada di bawah batas kejenuhannya ($IP < 1$), yaitu sebesar 0,462 untuk kendaraan roda dua dan 0,182 untuk kendaraan roda empat. Dengan demikian, penambahan atau perluasan area parkir belum menjadi kebutuhan yang mendesak.
2. Pola Akumulasi Kendaraan: Terdapat perbedaan karakteristik waktu puncak penggunaan lahan, di mana densitas kendaraan roda dua mencapai level tertinggi pada pukul 13.00 WITA (54 unit), sedangkan kendaraan roda empat pada pukul 16.00 WITA (4 unit).
3. Efisiensi Perputaran Ruang: Dinamika operasional parkir tergolong tinggi namun teratur, ditandai dengan tingkat pergantian (*turnover rate*) sebesar 0,094 untuk roda dua dan 0,26 untuk roda empat. Durasi parkir yang efisien (rata-rata 15–31 menit) turut berkontribusi pada kelancaran sirkulasi kendaraan di lingkungan hotel.
4. Implikasi Terhadap Layanan: Secara keseluruhan, tata kelola fasilitas parkir di Element Bali Ubud telah berhasil mendukung standar kenyamanan tamu dengan mencegah terjadinya kepadatan yang melampaui kapasitas normal, sehingga aksesibilitas kendaraan tetap terjaga secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Djameluddin, R., & Nas, F. (2019). Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Bermotor. *Jurnal Teknik Sipil*, 5(2), 82–91.
- BPS Kabupaten Badung. (2020). *Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung*. Diakses dari <https://badungkab.bps.go.id/>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Kadir, A. (2006). Transportasi: Peran dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*.
- Suthanaya, P. (2010). Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir pada Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(1), 10–15.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkut*. Bandung: Penerbit ITB.



